

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN, ASIMETRI INFORMASI DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Hadi Samanto¹⁾, Nila Setyaningsih²⁾

^{1,2}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: hadisamanto6110@gmail.com

Abstrak : *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Pt Eigerindo MPI yang berada di Jawa Tengah sebanyak 72 karyawan. Analisis yang digunakan menggunakan metode regresi linier berganda dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Kesimpulan penelitian ini, pengendalian internal, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.*

Kata kunci: *intern, asimetri, kompensasi, kecurangan*

Abstract : *The purpose of this research is to find out the influence of internal control, information asymmetry and suitability of compensation on the accounting cenderunagan of Pt Eigerindo MPI which is located in Central Java as many as 72 employees. The analysis used uses multiple linear regression methods involving more than one free variable or predictor. The conclusions of this study, internal control, information asemetry, and suitability of compensation against the tendency of accounting fraud, all three variables are significantly disadvantaged against the tenderness of accounting fraud.*

Keywords: *internal, asymmetry, compensation, cheating*

PENDAHULUAN

Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan Rahmawati, (2017). Ikatan Akuntansi Indonesia seperti yang dikutip oleh Wilopo (2006) menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai salah saji yang menimbulkan kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau menghilangkan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi. Dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan karena hal tersebut. Kecurangan akuntansi biasanya dipicu oleh perusahaan yang ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Selain itu, perusahaan juga ingin mengurangi persepsi di mata para calon investor bahwa perusahaannya beresiko. Saham perusahaan mungkin akan dinilai lebih tinggi jika investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang rendah, karena mereka tidak akan khawatir perusahaan akan bangkrut.

Menurut Arifiyani (2017) tindakan kecurangan dapat dipengaruhi oleh adanya sistem pengendalian internal dan monitoring oleh atasan. *Abbot et al* dalam Wilopo (2006) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. Jika sistem pengendalian internal lemah maka akan menyebabkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak dapat di percaya, tidak efektif dan efisiennya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat di patuhinya kegiatan manajemen yang di tetapkan, pengendalian intern dalam suatu perusahaan telah efektif, maka dapat memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (Wilopo, 2006).

Selain pengendalian intern faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi adalah asimetri informasi. Nicholson dalam Wilopo (2006) mencatat bahwa yang dilakukan oleh manajemen dipengaruhi oleh situasi asimetri informasi. Stigler, George J (1961: 213-225) asimetri informasi adalah situasi ketika terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Asimetri informasi disebabkan oleh permasalahan keagenan yang terjadi bila prinsipal merasa kesulitan untuk menelusuri apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen.

Menurut Rahmawati (2016), adanya asimetri informasi antara manajer sebagai (*agent*) dan pemilik (*principal*) menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal perusahaan sehingga pihak manajer bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan laba untuk mendapat kompensasi atau imbalan dari pemilik. Pemilik menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki, manajer menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi atau bonus yang “memadai” dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Manajemen dan pemilik harus memiliki asimetri informasi, maka kesempatan manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan akan semakin besar dan manajemen akan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi mereka, demi motivasi untuk memperoleh kompensasi bonus yang tinggi, mempertahankan jabatan dan lainnya.

Setelah faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, kesesuaian kompensasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan akuntansi. Kompensasi seringkali disebut penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi Friskila (2016). Kompensasi yang sesuai, kecurangan akuntansi dapat berkurang. Individu diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut dan tidak melakukan perilaku curang dalam akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi.

Kompensasi menurut Hasibuan (2018: 118) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang di berikan ke perusahaan. jika di kelola dengan baik, kompensasi akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memperoleh, memelihara, serta menjaga karyawan dengan baik, sebaliknya tanpa kompensasi yang cukup (sesuai dan adil) karyawan yang ada akan sangat mungkin untuk meninggalkan perusahaan. Akibat dari ketidakpuasan pembayaran yang di rasa kurang dan tidak adil akan mengurangi kinerja, meningkatkan keluhan-keluhan, mogok kerja dan mengarah kepada tindakan-tindakan fisik dan psikologis seperti meningkatkan derajat ketidakhadiran dan kecurangan (Rivai, 2004: 358).

Jansen dan Meckling (1976) dalam Wilopo (2006) menjelaskan bahwa pemberian kompensasi yang memadai membuat manajemen bertindak sesuai keinginan pemegang saham, yaitu memberikan informasi sebenarnya tentang keadaan perusahaan. Pemberian kompensasi ini di harapkan mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. ini menggunakan bank sebagai objek penelitian, walaupun bank identik dengan kompensasi yang cukup besar dan sistem pengendalian intern yang cukup ketat, namun pada faktanya masih ada beberapa yang dilikuidasi akibat terjadinya kecurangan akuntansi dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini mengacu kepada penelitian perusahaan ritel dengan judul “Pengaruh Pengendalian Intern Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Ritel di PT Eigerindo MPI.

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan PT. Eiger yang berada di Jawa Tengah yang terdiri dari 28 *Supervisor*, 80 *Ritel Asistent*, 6 Staf, 106 kasir, 2 *IT*, 3 *Auditor*, 25 *pic* jumlah populasi sebesar 250 .Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah pegawai yang berkerja di bagian ritel di perusahaan Pt Eigerindo MPI yang berada di Jawa Tengah. Cara pengambilan jumlah sampel dengan rumus slovin sebesar $250 / (1 + (250 \times 0,1^2)) = 72$ sampel. Jadi sam Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjektif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dari responden pada toko Eiger di Jawa Tengah dengan menyebar kuesioner kepada karyawan pada toko Eiger di Jawa Tengah.

Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan pada responden. Surat permohonan tersebut berisi identitas peneliti, maksud penelitian yang dilakukan dan jaminan kerahasiaan data penelitian. pel yang digunakan sebesar 72.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjektif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dari responden pada toko Eiger di Jawa Tengah dengan menyebar kuesioner kepada karyawan pada toko Eiger di Jawa Tengah.

Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan pada responden. Surat permohonan tersebut berisi identitas peneliti, maksud penelitian yang dilakukan dan jaminan kerahasiaan data penelitian.

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi diukur dengan

enam pertanyaan kuesioner yang digunakan Wilopo (2006) dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Efektivitas Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Pengendalian internal diukur menggunakan lima indikator antara lain lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan yang dikembangkan oleh peneliti Alou dkk (2017) dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

b. Kesesuaian Kompensasi

Kesesuaian kompensasi merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Kesesuaian kompensasi ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan peneliti Kusumastuti dan Meiranto (2012) terdiri dari enam item pertanyaan. Respons dari responden diukur dengan skala likert 1 sampai 5.

c. Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Asimetri informasi ini diukur dengan tujuh item pertanyaan yang dikembangkan oleh Tarigan (2016) dengan skala likert 1 sampai 5.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5.

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Netral	3	Netral	3
Setuju	4	Setuju	2
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1

Sumber: Ghozali, 2020

Analisis yang digunakan:

Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan apabila penelitiannya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat simpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, posisi saat ini dimana tempat bekerja.

Uji Kualitas Data

Ketepatan saat pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang digunakan pada penelitian. Data pengujian tidak berguna apabila instrumen yang dikumpulkan tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal. Adapun uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas .

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan model regresi. Metode pengujian asumsi klasik ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Corelation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas dari Pengendalian Internal (PI), Asimetri Informasi (AS), Kesesuaian Kompensasi (KK), dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) dengan 72 sampel responden.

a. Pengendalian Internal (PI)

Hasil uji validitas variabel kualitas pengendalian interen ditunjukkan dalam tabel 4.6.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
PI 1	0,582	0,1954	Valid
PI 2	0,443	0,1954	Valid
PI 3	0,717	0,1954	Valid
PI 4	0,734	0,1954	Valid
PI 5	0,713	0,1954	Valid
PI 6	0,746	0,1954	Valid
PI 7	0,744	0,1954	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Dari Tabel 4.6 diatas menunjukkan variabel pengendalian internal mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan, untuk variabel pengendalian internal dengan menunjukkan bahwa butir pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Asimetri Informasi (AS)

Hasil uji validitas variabel asimetri informasi ditunjukkan dalam tabel 4.7.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
AS 1	0,758	0,1954	Valid
AS 2	0,847	0,1954	Valid
AS 3	0,932	0,1954	Valid
AS 4	0,916	0,1954	Valid
AS 5	0,835	0,1954	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Dari Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel asimetri infotmasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan, untuk variabel asimetri informasi dengan menunjukkan bahwa butir pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Uji Validitas Kesesuaian Kompensasi (KK)

Hasil uji validitas variabel kesesuaian kompensasi ditunjukkan dalam tabel 3

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kesesuaian Kompensasi

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KK 1	0,733	0,1954	Valid
KK 2	0,759	0,1954	Valid
KK 3	0,779	0,1954	Valid
KK 4	0,879	0,1954	Valid
KK 5	0,819	0,1954	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Dari Tabel 4.8 diatas menunjukkan variabel asimetri infotmasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan, untuk variabel asimetri informasi dengan menunjukkan bahwa butir pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

d. Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA)

Hasil uji validitas variabel kecenderuan kecurangan akuntansi ditunjukkan dalam tabel 4

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KKA 1	0,880	0,1954	Valid
KKA 2	0,814	0,1954	Valid
KKA 3	0,752	0,1954	Valid
KKA 4	0,871	0,1954	Valid
KKA 5	0,883	0,1954	Valid
KKA 6	0,874	0,1954	Valid
KKA 7	0,818	0,1954	Valid

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan variabel asimetri infotmasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan, untuk variabel asimetri informasi dengan menunjukkan bahwa butir pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS21.0, maka hasil dari uji reliabilitas adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.10.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
PI	0,774	0,60	Reliabel
AS	0,911	0,60	Reliabel
KK	0,855	0,60	Reliabel
KKA	0,932	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel pengendalian internal adalah sebesar 0.744, asimetri informasi 0,911, kesesuaian kompensasi sebesar 0.855 dan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0.932. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.60, sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik.

a. Normalitas Data

Normalitas residual dapat dilihat dari pengujian *statistic non-parametric* dengan menggunakan *one-sampel Kolmogorov Smirnov* (K-S). Hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S) adalah sebagaimana terlihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	p-value	Keterangan
<i>Unstandarized Residual</i>	0,990	0,281	Data berdistribusi normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* 0,990 dan nilai *Asymp Sig* 0,281 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas sebagaimana pada tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PI	0,481	2,080	Tidak terjadi multikolinearitas
AS	0,622	1,607	Tidak terjadi multikolinearitas
KA	0,394	2,538	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah penulis, 2020

Tabel 7 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan *variance inflation factor* (VIF) melebihi angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk pengendalian internal 0,481, asimetri informasi 0,622, untuk kesesuaian kompensasi 0,394. Serta *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel adalah pengendalian internal sebesar 2,080, asimetri informasi 1,607, dan kesesuaian kompensasi sebesar 2,538. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multiko dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang paling baik adalah homokestidastitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Agar mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan

menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Rank Spearman* dapat diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Pengendalian Internal	0,678	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Asimetri Informasi	0,863	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesesuaian Kompensasi	0,742	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data diolah penulis, 2020

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel efektifitas pengendalian internal 0,678, asimetri informasi 0,863, untuk kesesuaian kompensasi 0,742 menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel terikat. Hasil pengolahan data menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.0 adalah sebagaimana terlihat pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,278	2,929		0,778	0,439
PI	0,416	0,141	0,335	2,942	0,004
AS	0,093	0,120	0,078	0,775	0,441
KK	0,637	0,186	0,430	3,421	0,001

Sumber : data diolah penulis, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$KKA = 2,278 + 0,416PI + 0,093AS + 0,463KK + 2,929$$

Keterangan:

X1 = Pengendalian Internal

X2 = Asimetri Informasi

X3 = Kesesuaian Kompensasi

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta sebesar 2,278 dengan nilai positif ini dapat diartikan bahwa Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan bernilai 2,278 jika pengendalian internal, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi, masing-masing bernilai 0.
- 2) Variabel pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,416. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen

variabel pengendalian internal, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,416.

- 3) Variabel asimetri informasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,093. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel asimetri informasi, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,093.
- 4) Variabel kesesuaian kompensasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,637. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel kesesuaian kompensasi, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,637.

b. Uji F (Uji Ketetapan Model)

Pengujian ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui fit atau tidaknya model regresi. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	510,234	3	170,078	30,819	0,000 ^b
Residual	375,266	68	5,519		
Total	885,500	71			

Sumber : data diolah penulis, 2020

Pada Tabel 10 nilai F diperoleh 30,819 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini berarti model regresi ini layak untuk digunakan, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi, secara simultan berpengaruh signifikan.

c. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11.

Hasil Penelitian

Tabel 11
Hasil Uji T_{test}

Variabel	t_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Keterangan
PI	2,942	0,1954	0,004	H1 Berpengaruh
AS	0,775	0,1954	0,441	H2 Tidak Berpengaruh
KK	3,421	0,1954	0,001	H3 Berpengaruh

Sumber : data diolah penulis, 2020

Tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel pengendalian interen mempunyai nilai (2,942) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,1954) dan nilai signifikan sebesar (0,004) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengendalian interen berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel asimetri informasi mempunyai nilai (0,775) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,1954) dan nilai signifikan sebesar (0,441) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian penerapan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel kesesuaian kompensasi mempunyai nilai (3,421) t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,1954) dari nilai signifikan sebesar (0,001) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

d. Uji R^2

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi dalam menjalankan variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam Tabel 12 menyajikan hasil uji koefisien determinasi untuk variabel X1, X2, X3 dan Y.

Tabel 12
Hasil Uji Koefisiendeterminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,759 ^a	0,576	0,558	2,349

Sumber : data diolah penulis, 2020

Pada Tabel 12 diatas menunjukkan nilai Koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0.558 memberi pengertian bahwa 55,8% kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi sedangkan 44,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pengendalian internal, asemietri informasi, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kecenderuan kecurangan akuntansi. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan menerima hipotesis dua (H2). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Thoyibatun (2009), dan Puspasari dan Suwardi (2017) bahwa pengendalian internal yang efektif akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan menerima menolak hipotesis tiga (H3). Artinya asimetri informasi tidak dapat meminimlisir terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Kesesuaian Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan menerima hipotesis keempat (H4). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meliany (2018) yang menyatakan bahwa dengan adanya sistem kompensasi yang sesuai maka pegawai atau karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, dan hal ini akan mengurangi adanya tindakan karyawan untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi di perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja. Penelitian ini juga

mendukung oleh penelitian Thoyibatun (2009) yang menyatakan bahwa semakin sesuai kompensasi yang diberikan maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Saran

Variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan dapat meminimisir terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi, maka mencari informasi sebanyak-banyaknya hanya dapat menguntungkan perusahaan untuk dapat bersaing. Sebaiknya data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung K F Udayani, Maria M. Ratna Sari. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 18 No 3.
- Anthony.N. Robert dan Govindrajan Vijay. 2001. *Managemen Control System*. Buku 2.Saemba Empat: Jakarta.
- Arifiyani, Hesti Arlich.2012.”Pengaruh Pengendalian Internal, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis karyawan”. *Jurnal Nominal/ Volume I No. II*.
- Boynton, William C. Raymond, Johson Walter G. Kell. 2002. *Modern Auditing*. Erlangga:Jakarta.
- Devi, Novita Sari. 2011. *Pengaruh Kompensasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor Cabang Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Padang)*.FE UNP : Padang.
- Dwi, Yuvita, Agus Purwanto, 2014. Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?, *Simposium Nasional Akuntansi 17, Mataram*.
- Fagbohunge *et al.*2012. “Gender and Organizational Factors as Determinants of Workplace Fraudulent Behaviours in Nigeria:An Emprical Analysis”. *International Journal of Bussiness Trends and Technology- vol. 2 issue 2*.
- Faisal, Muhammad.2013.”*Analisis Fraud di Sektor Pemerintahan Kabupaten Kudus*” *Accounting Analysys Journal AAJI(3)(2013)*
- Faramita, Desy.2011.”Analisis Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009”.*Skripsi*.Semarang : Fakultas Ekonomi Undip
- Fauwzi, M. Glifandi Hari. 2011. Analisa Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Friskila. Monigka. 2010. *Pengaruh Ketaatan akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Manajemen dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)*. FE UNP : Padang
- Hall, James. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. PT Salemba Empat: Jakarta.
- Ikhsan, Arfan & Muhammad Ishak .2005. “Akuntansi Keperilakuan”. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen & W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, Vol.3*

- Koroy, Tri Ramaraya. 2008. *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.1 melalui (www.google.co.id).
- Krismadji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. AMP YKPN: Yogyakarta
- Moningga Arvindo. 2007. *Pengaruh Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Ritel di Kota Manado*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting*. Vol 1 No 1.
- Olyvia, Angelia. 2010. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Nilai Earning Per Share (EPS) Terhadap Praktik Manajemen Laba, Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di PT. BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Puspasari, Novita & Suwardi, Eko.2012."Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada Konteks Pemerintah Daerah".Jurnal.Yogyakarta : FEB UGM
- Pradnyani, Ni, Luh, Putu, Normadewi, Abdi. 2014. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Asimetri Informasi Pada Akuntabilitas Organisasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Bali)". (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana.
- Prawira, Made, Darma., Nyoman, Trisna, Herawati., dan Nyoman, Ari, Surya, Darmawan. 2014. "Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi,dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng". *e-Journal SI Ak, Vol: 2, No.1*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Puspitadewi dkk. 2012."Hubungan Keadilan Organisasional dan Kecurangan Pegawai dengan Moderating Kualitas Pengendalian Internal." *The Indonesian Accounting Review Volume 2 no. 2 pages 159-172*.
- Rahmawati. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di BEJ*. SNA IX: Padang.
- Rahmawati, Ardian Peni. 2012. *Analisis Faktor Internal dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Melalui (www.google.co.id)
- Sari, Ni, Luh, Putu, Purnama., Gede, Adi, Yuniarta., dan Made, Pradana, Adiputra. 2015. "Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Implementasi Good Governance terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Tabanan". *e-Journal SI Ak, Vol: 3, No.1*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawan, Made Dwi, I Made Adi Pradana Adiputra, dan Gede Adi Yuniarta. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Keadilan Organisasi terhadap Kecurangan (fraud). *e-Journal SI Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3 No 1.
- Shelby Defiany Alou, Venthe Ilat, dan Hendrik Gamaliel. 2017. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi di Manado. *Jural Riset Akuntansi Going Concern*. Vol 12 No

- Thoyibatun, Siti. 2009. "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan volume 16 nomor 2 :245-260.*
- Widyaningdyah A. U. 2001. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3, h 89-101*
- Wilopo. 2006. Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*
- Wright, P., A. Mukherji and Kroll, M.J. 2001. A Reexamination of Agency Theory Assumptions: Extensions and Extrapolations". *Journal of Socio- Economics, Vol: 30, No. 5, pp. 413-429.*
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan.2009."Structural Equation Modelling".Jakarta: Salemba Empat
- Yelly, Anggraini. 2008. *Pengaruh Asimetri Informasi & Ukuran Perusahaan Terhadap Rekayasa Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.* Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Yosefrinaldi. 2013. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se Sumatera Barat)". *Jurnal Akuntansi Vol.1,No.1*
- Yuanita, Danke. 2012. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Sikus Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* Vol 1.
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. *Skripsi,* Universitas Muria Kudus
- Zulkarnain, Rifqi Mirza.2013."Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Fraud* pada Dinas Kota Surakarta". *Accounting Analysys Journal AAJI(3)(2013)*